



BAGIAN VI

EVALUASI RANCANGAN

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil evaluasi rancangan yang telah didiskusikan dan diujikan. Adapun beberapa hal pada rancangan yang perlu untuk diperbaiki dan menjadi masukan untuk Perancangan Kampung Vertikal di Ngampilan Bantaran Kali Winongo ini antara lain:

6.1. Review Evaluatif dari Dosen Pembimbing dan Penguji

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan bersama pembimbing dan penguji, diperoleh beberapa saran dan kritik terkait beberapa hal yang masih kurang diperhatikan oleh penulis. Berikut merupakan poin-poin yang harus dipertimbangkan dalam mendesain bangunan kampung vertikal ini yaitu: 1) penentuan satuan unit hunian yang kontradiktif dengan acuan yang mengarah pada standar rumah susun sederhana; dan 2) shaft distribusi plumbing yang menjadi satu pada lantai dasar yang tidak efisien.

6.2. Hasil Revisi Pasca Review Evaluatif Pendadaran

6.2.1. Satuan Unit Hunian

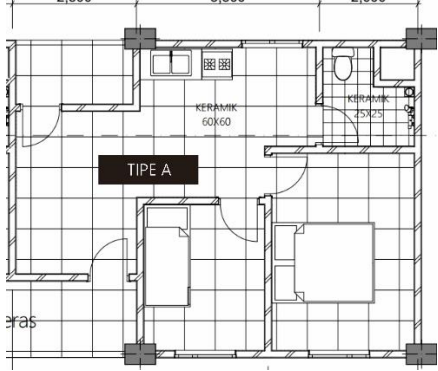
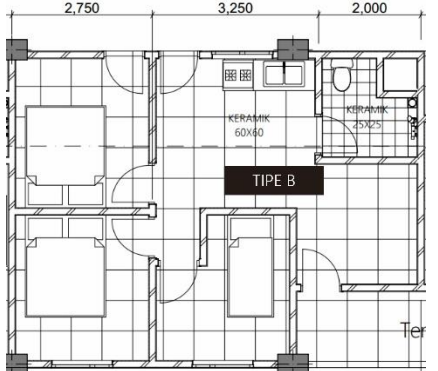
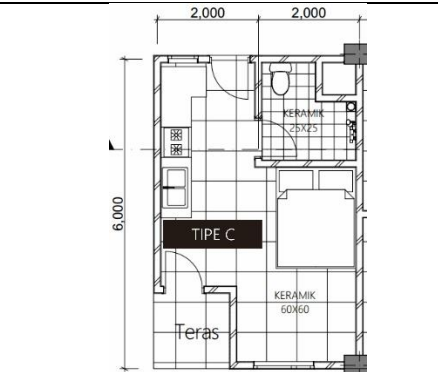
Dalam perhitungan luas unit hunian dalam kampung vertikal ini menggunakan pertimbangan jumlah penghuni yang diwadahi sesuai dengan jenis keluarga di RW 02 Ngampilan, yaitu :

- a. **Keluarga Produktif 1.** Jumlah anggota keluarga maksimal 4 orang dengan komposisi pasangan suami istri dan 2 anak.
- b. **Keluarga Produktif 2.** Jumlah anggota keluarga dengan kapasitas 4-6 orang dengan komposisi: 1) pasangan suami istri, 2 anak dan orang tua; 2) pasangan suami istri dan maksimal 3 anak; atau 3) pasangan suami istri dan orang tua.
- c. **Keluarga Kecil.** Jumlah anggota keluarga dengan komposisi: 1) pasangan suami istri; atau 2) pasangan orang tua.

Selain jenis-jenis keluarga tersebut, pertimbangan dalam menentukan besaran 1 unit hunian juga ditentukan dari hubungan erat kekeluargaan seperti pada jenis Produktif 1 dan 2. Sehingga, dalam 1 unit

hunian yang menampung kedua jenis ini, memerlukan ruangan yang dapat menampung anggota keluarga yang cukup besar guna. Berikut rincian tipe-tipe hunian dengan kebutuhan ruangnya.

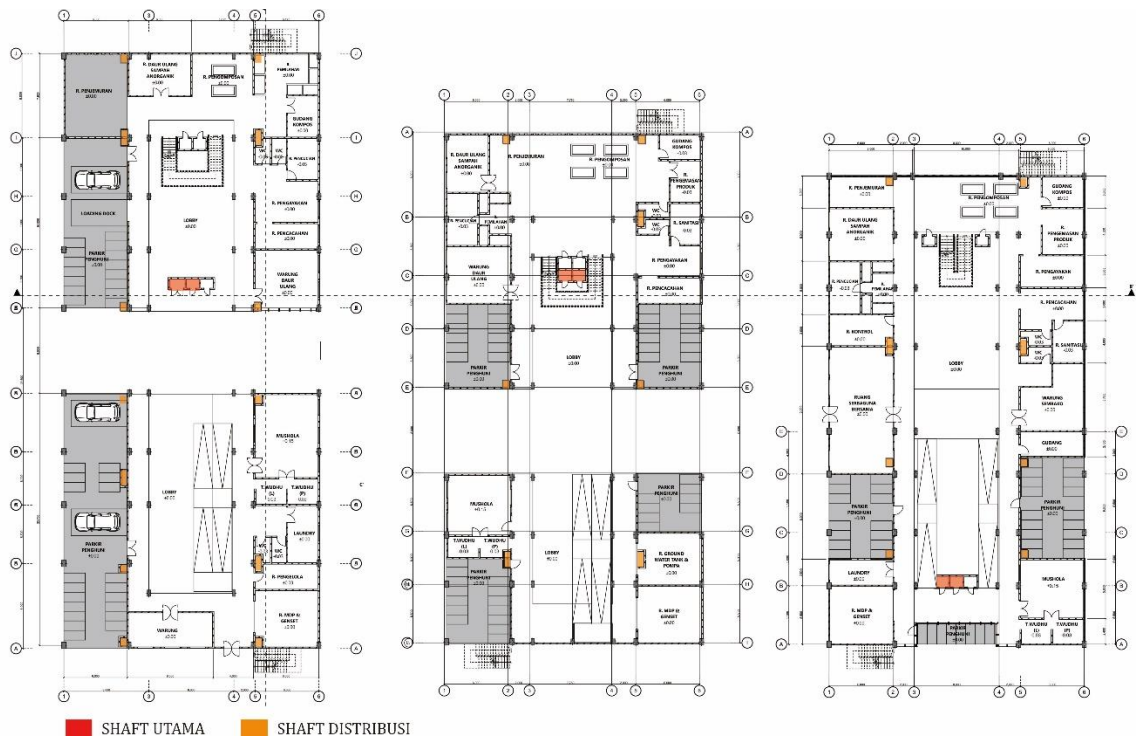
Tabel 6.1 Tipe-tipe Hunian

Tipe Hunian	Keterangan
 <p>Tipe A</p>	<p>Jenis Keluarga : Produktif 1</p> <p>Kebutuhan ruang : 2 Kamar Tidur, Dapur, Ruang Aktivitas, Kamar Mandi.</p> <p>Luas : 42 m²</p>
 <p>Tipe B</p>	<p>Jenis Keluarga : Produktif 2</p> <p>Kebutuhan ruang : 3 Kamar Tidur, Dapur, Ruang Aktivitas, Kamar Mandi.</p> <p>Luas : 48 m²</p>
 <p>Tipe C</p>	<p>Jenis Keluarga : Kecil/Single</p> <p>Kebutuhan ruang : 1 Kamar Tidur, Dapur, Ruang Aktivitas, Kamar Mandi.</p> <p>Luas : 24 m²</p>

Sumber: Penulis, 2018

6.2.2. Denah Lantai Dasar

Sebelum review desain evaluatif, tidak terdapat shaft distribusi plumbing pada lantai dan instalasi plumbing digabungkan ke shaft utama. Namun, hal ini menyebabkan penggunaan pipa plumbing yang tidak efisien. Sehingga, shaft menerus sampai lantai dasar tetap perlu digunakan.



Gambar 6.1 Denah Lantai Dasar dengan Shaft Utama

Pada lantai dasar ditambahkan shaft distribusi plumbing yang menerus dari lantai 4. Shaft distribusi ini yaitu yang berada di area kamar mandi hunian pada lantai 1-4, sedangkan pada lantai dasar tetap ditambahkan guna memaksimalkan penggunaan pipa plumbing agar tetap efisien.